

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, khususnya kaitannya dengan Return on Assets (ROA).

1. *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan NIM yang lebih tinggi memiliki posisi yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan dari aset produktifnya. Perusahaan yang mengelola pendapatan bunga bersih secara efektif cenderung menikmati profitabilitas yang lebih besar.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menyoroti bahwa peningkatan rasio kredit bermasalah dapat menurunkan profitabilitas bank. Tingkat NPL yang lebih tinggi berarti risiko gagal bayar yang lebih besar, yang berdampak buruk pada efisiensi pengelolaan aset dan keseluruhan keuntungan yang dihasilkan.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Meskipun mempertahankan modal yang cukup sangat penting untuk menjamin stabilitas bank, alokasi modal yang terlalu tinggi tidak selalu berarti peningkatan profitabilitas. Bank dengan CAR yang tinggi seringkali mengadopsi pendekatan yang lebih konservatif dalam memberikan pinjaman, yang pada akhirnya dapat membatasi potensi keuntungan yang diperoleh dari aset produktif mereka.

Hasil ini memberikan informasi baru yang signifikan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank. Meskipun NPL dan CAR menunjukkan bahwa risiko kredit dan strategi permodalan harus ditangani dengan baik agar tidak menekan profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan NIM merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan ROA.

B. Saran

1. **Optimasi NIM:** Bank perlu meningkatkan Net Interest Margin (NIM) dengan menyalurkan kredit secara lebih selektif dan menyesuaikan suku bunga kredit agar tetap kompetitif tanpa meningkatkan risiko kredit.
2. **Pengelolaan NPL yang Ketat:** Penurunan Non-Performing Loan (NPL) dapat dicapai melalui pemberian kredit yang lebih hati-hati, analisis risiko yang lebih mendalam, serta pengawasan debitur yang lebih ketat.
3. **Pemanfaatan CAR:** Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tinggi harus dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi agar dapat meningkatkan ROA.

